

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara dengan pasien hemodialisis aktif yang cukup tinggi, yaitu sebesar 132.142 orang. Salah satu dampak hemodialisis yaitu terjadinya pruritus uremik. Pasien yang mengalami pruritus uremik dapat berdampak kepada kualitas tidur pasien karena rasa gatal yang dialami pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan derajat pruritus uremik dengan kualitas tidur pada pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Metode penelitian menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian pasien yang aktif menjalankan hemodialisa di periode Januari-Maret sebanyak 115 orang, sampel sebanyak 54 orang, dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen pengukuran derajat pruritus dengan skala VAS, dan kuesioner kualitas tidur menggunakan PSQI. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariate *spearman rank*.

Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian responden (27.8%) dengan derajat pruritus sedang, hampir seluruh responden (77.8%) dengan kualitas tidur buruk. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value } 0.013 < \alpha 0.05$ artinya terdapat hubungan derajat pruritus uremik dengan kualitas tidur pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Adanya hubungan derajat pruritus uremik dengan kualitas tidur, sehingga disarankan tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya penyuluhan-penyuluhan tentang penatalaksanaan pruritus pada pasien yang menjalani hemodialisis, sehingga pasien dapat melakukan penatalaksanaan pruritus dengan baik, agar dapat memperoleh kualitas tidur yang baik.

Kata Kunci : Kualitas tidur, Pasien Hemodialisis, Pruritus Uremik

Kepustakaan : 13 buku (2014-2019)

1 website (2018)

20 jurnal (2016-2021)

ABSTRACT

Indonesia is a country with a fairly high number of active hemodialysis patients that there are 132,142 hemodialysis patients. One of the impacts of hemodialysis is the occurrence of uremic pruritus. Patients who experience uremic pruritus can have an impact on the sleep quality due to the itchiness experienced by the patients. The purpose of the study is to find out the relationship between the degrees of uremic pruritus and sleep quality of chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy at Al-Ihsan Hospital, West Java Province.

The research method uses correlation analysis with a cross-sectional approach. The study population is patients who actively undergo hemodialysis in the January-March period that there are 115 patients. The sample is 54 patients taken through accidental sampling technique. The Pruritus degree measurement instrument is VAS scale, while sleep quality questionnaire applies PSQI. The data analysis uses univariate and bivariate spearman rank analysis.

The results of the study show that 27, 8 % of respondents experience moderate degree of pruritus, while 77.8% of respondent experience poor sleep quality. The results of the statistical test obtain the ρ -value of $0.013 < \alpha 0.05$ which means that there is a relationship between the degree of uremic pruritus and sleep quality of chronic kidney disease patients undergoing haemodialysis therapy at Al-Ihsan Hospital, West Java Province.

Since there is a relationship between the degree of uremic pruritus and the sleep quality, it is recommended that health workers provide much more counselling on pruritus management of the patients undergoing haemodialysis, so the patients can administer the pruritus management properly. Therefore, they can have good sleep quality.

Keywords : Hemodialysis Patients, Sleep quality, Uremic Pruritus

Libraries : 13 books (2014-2019)

1 website (2018)

20 journals (2016-2021)